



Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, “Barang siapa menunaikan ibadah haji di rumah ini (baitullah), ia **tidak melakukan rafas**, tidak pula berbuat kemaksiatan, maka ia kembali seperti bayi yang baru dilahirkan ibunya.”⁽¹⁾

Ayat Terkait

- *﴿Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.﴾ (QS. Al-Baqarah: 196)*
- *﴿(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafas), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat!﴾ (QS. Al-Baqarah: 197)*

Perawi Hadis

Abdurrahman bin Sakhr Ad-Dausi Al-Azdi Al-Yamani. Lebih dikenal dengan *kun-yahnya*⁽¹⁾. Inilah pendapat yang masyhur terkait namanya dan nama ayahnya. Beliau adalah sahabat Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Masuk Islam pada tahun terjadinya perang Khaibar, yaitu pada tahun 7 H. Senantiasa menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم karena kecintaannya kepada ilmu. Senantiasa mengiringi Nabi ke manapun beliau pergi. Beliau adalah sahabat Rasulullah صلى الله عليه وسلم yang paling hafal dan paling banyak meriwayatkan hadis. Orang yang meriwayatkan hadis darinya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Al-Bukhari, lebih dari delapan ratus orang dari golongan sahabat dan tabiin. Umar bin Al-Khattab رضي الله عنه pernah mengangkatnya sebagai gubernur Bahrain. Setelah itu, beliau kembali tinggal di Madinah dan menyibukkan diri dengan meriwayatkan hadis dan mengajarkan ilmu agama kepada manusia. Wafat di Madinah pada tahun 58 H.⁽²⁾

Inti Sari

Haji mabrur adalah penghapus dosa. Barang siapa yang menunaikan ibadah haji, tidak melakukan perbuatan apa pun yang merusaknya, seperti melakukan hubungan suami istri, bermaksiat, dan lain sebagainya, maka ia pulang ke rumah tanpa dosa, seperti bayi yang baru dilahirkan ibunya.

1 HR. Al-Bukhari (1820) dan Muslim (1350).

1 Nama *kun-yah* adalah nama julukan yang penggunaannya pada umumnya terbatas dengan lafaz Abu Fulan, Ummu Fulan, Ibnu Fulan, Bintu Fulan (editor).

2 Lihat biografinya dalam: *Ma'rifah As-Sahabah* karya Abu Nu'aim (4/1846), *Al-Isti'ab fi Ma'rifah Al-Ashab* karya Ibnu Abdil Barr (4/1770), *Usd Al-Gabah* karya Ibn Al-Asir (3/357), dan *Al-Isabah fi Tamyiz As-Sahabah* karya Ibnu Hajar Al-Asqalani (4/267).



Pemahaman

Nabi ﷺ mengajarkan salah satu pintu terbesar yang dapat menghapus dosa, yaitu haji mabrur. Beliau ﷺ mengabarkan bahwa barang siapa yang menunaikan ibadah haji dengan baik dan diterima oleh Allah Ta'ala, maka dosa-dosanya dihapus, dan ia pulang dari hajinya dalam keadaan suci seperti bayi yang baru dilahirkan ibunya. Haji mabrur adalah haji yang pelakunya tidak melakukan apa pun yang merusak ibadahnya, seperti bertindak rafas **yaitu melakukan jimak dan tindakan yang mengarah pada perbuatan tersebut yang biasanya diinginkan seorang laki-laki dari wanita**, atau **berbuat fasik yaitu keluar dari ketaatan dan melakukan maksiat**.

Hadis ini mencakup ibadah haji dan umrah sekaligus, dengan dalil hadis riwayat Muslim, *"Barang siapa yang datang ke rumah ini (Baitullah)." Dan sabda beliau ﷺ, "Antara ibadah umrah yang satu dan umrah berikutnya merupakan penghapus dosa-dosa di antara keduanya, dan haji mabrur tidak ada balasan yang layak baginya kecuali surga."* Muttafaq 'Alaihi.⁽¹⁾

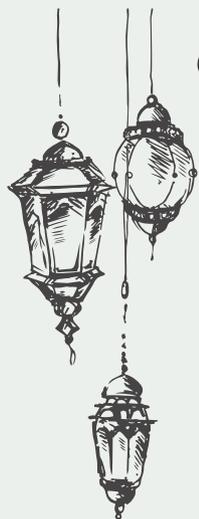
Ampunan ini berlaku secara umum terkait dengan hak-hak Allah Ta'ala, karena sesungguhnya Allah ﷻ mengampuninya, ada pun hak-hak yang berkaitan dengan sesama manusia, maka tidak gugur kecuali dengan meminta keridaan lawannya, atau menunaikan hak-hak para pemiliknya.⁽²⁾



- 1 HR. Al-Bukhari (1773) dan Muslim (1349), dari Abu Hurairah رضي الله عنه.
- 2 Lihat: *Al-Kawākib Ad-Darāri fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* karya Al-Kirmānī (9/31).

Implementasi

- 1 Nabi ﷺ menggunakan perumpamaan dalam sabda beliau, “... maka ia kembali seperti bayi yang baru dilahirkan ibunya.” Sebagai penguat makna ampunan dan penghapusan dosa. Seorang dai dan pendidik sebaiknya menggunakan metode semacam ini yang mengandung retorika dan memberi contoh agar maknanya lebih kuat dan mudah dicerna.
- 2 Nabi ﷺ menunjukkan salah satu pintu terbesar untuk meraih ampunan dosa, yaitu haji mabrur. Siapakah di antara kita yang tidak membutuhkan ampunan dosa dan penghapusan kesalahan?!
- 3 Hadis ini mengandung penegasan terkait akhlak yang mulia, dan ia termasuk faktor diterima atau ditolaknya sebuah amalan.
- 4 Jangan sampai engkau menzalimi orang lain dan mengambil hak mereka, karena dosa yang berkaitan dengan mereka tidak akan gugur kecuali dengan mengembalikan hak mereka yang dirampas dan meminta kerelaan hati mereka. Adapun hak-hak Allah ﷻ -selain syirik- yang engkau langgar maka tergantung kehendak-Nya: jika Dia berkenan akan mengampuninya dan jika berkenan Dia akan mengazabnya.
- 5 Di antara tujuan dan hikmah ibadah haji ialah mengingatkan manusia akan akhirat. Seseorang tidak berhias dan tidak merasa memiliki jabatan dengan mengenakan sarung dan serban layaknya kain kafan, menjauhkan diri dari dunia dan berbagai kenikmatannya. Berdiam di Arafah bersama Jemaah haji lainnya, sebagaimana manusia kelak dikumpulkan di padang mahsyar, semua kedudukannya sama, tidak ada perbedaan di antara mereka, baik itu orang dewasa atau anak kecil, atau antara menteri dan pengawal. Apabila orang yang berhaji menyadarinya, maka ia akan kembali zuhud terhadap dunia dan mempersiapkan diri untuk akhirat.



Seorang penyair menuturkan,

*Kepada-Mu Tuhanku kupenuhi panggilan-Mu
Wahai Tuhanku berilah keberkahan haji dan doaku
Kupaksakan diri menuju-Mu membawa tangisan
Tuhanku, tidak mungkin Engkau menolak tangisan
Cukup bagiku kebanggaan menjadi hamba-Mu
Betapa aku bahagia jika menjadi hamba yang ditolong
Tuhanku, Engkaulah Allah, tidak ada yang setara dengan-Mu
Penuhilah hatiku dengan hikmah dan makna
Aku datang tanpa bekal, kedermawanan-Mu makananku
Tidak rugi, orang yang bergegas ingin meraih karunia-Mu
Tuhanku, aku datang memenuhi panggilan-Mu berharap
Bersihnya hatiku yang terlumur dosa-dosa*

